

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Magang**

Perdagangan international mempunyai peranan yang dapat dibilang penting dalam aspek pertumbuhan ekonomi di suatu negara, kegiatan ini biasanya di kenal dengan istilah ekspor dan impor. Ekspor yang kita tahu ialah kegiatan mengeluarkan barang ke luar daerah pabean, dimana pihak yang melakukan kegiatan tersebut ialah eksportir baik secara pribadi ataupun berkelompok sedangkan untuk Impor adalah kegiatan memasukan barang kedalam daerah pabean dan pelaku dari kegiatan ini di sebut dengan istilah importir. Baik ekspor serta impor mempunyai kontribusi masing masing terhadap ekonomi suatu negara khususnya di Indonesia.

Namun ada beberapa hal yang perlu di persiapkan sebelum melakukan kegiatan ekspor maupun impor diantaranya:

1. Mencari baik penjual atau pembeli, karena tentu tanpa adanya salah satu dari pihak tentu kegiatan ekspor dan impor tidak akan dapat terjadi.
2. Mencari perusahaan pelayaran (Shipping company), perusahaan pelayaran sebagai penyedia jasa sarana pengangkut dalam mengangkut barang kiriman baik ekspor maupun impor dari negara satu ke negara lain.
3. Mengurus serta menyelesaikan dokumen – dokumen yang dibutuhkan terkait kegiatan ekspor maupun impor.

Menurut penjelasan diatas diatas dalam melakukan kegiatan ekspor dan impor memang tidak dapat dikatakan mudah, banyak berbagai hal yang harus di persiapkan dan dilengkapi baik dalam proses pengurusan ekspor ataupun impor, maka dari itu dilapangan masih banyak di temukan para pihak baik itu dari eksportir maupun importir yang beranggapan bahwa untuk dapat melakukan kegiatan ekspor dan impor akan menguras tenaga dan menyita banyak waktu serta biaya. Namun bagi sebagian orang yang sudah lama terjun dan ahli dalam bidang tersebut, mereka justru mempunyai anggapan yang berlawanan bahwa sebenarnya dalam mengurus proses penyelesaian ekspor atau impor tidak sesulit dan rumit seperti di apa yang di bayangkan. Maka dari itu biasanya orang – orang yang telah ahli ini akan membuka usaha untuk mengurus proses kegiatan ekspor maupun impor untuk melayani para importir dan eksportir yang mempunyai kendala baik dalam keterbatasan waktu atau keterbatasan informasi dalam hal menyelesaikan proses kepabeanan atau yang biasa disebut customs clearance, pihak ini dapat meminta bantuan dan asistensi kepada pengusaha pengurusan jasa kepabeanan (PPJK) untuk menyelesaikan proses custom clearance mereka. Berdasarkan uraian diatas penulis memutuskan untuk melakukan program magang di bagian operasional yang berhubungan dengan pengurusan custom clearance pada PT. Sarana Bandar Logistik ( Pelni Logistics ) agar mengetahui secara langsung proses kerja serta sebagai dasar untuk menyusun laporan dan penulisan Tugas Akhir sebelum menyelesaikan studi pada Program Studi Diploma III Manajemen Perdagangan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

## **1.2. Tujuan Magang**

Adapun maksud dan tujuan dari penulis untuk melaksanakan magang di bagi diantaranya :

1. Memperoleh pengalaman praktek kerja sehingga penulis memiliki keterampilan praktis dan wawasan bekerja.
2. Sebagai pembandingan antara teori yang telah di pelajari dalam perkuliahan dengan realita yang ada di dalam dunia kerja.
3. Melatih kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi dilingkungan kerja.
4. Untuk mengetahui serta melaksanakan prosedur penanganann impor PT. Sarana Bandar Logistik.
5. Untuk mengetahui dokumen - dokumen terkait kegiatan impor.
6. Untuk mengetahui tata cara dalam melakukan pengisian formulir pemberitahuan impor barang pada modul PIB.

## **1.3. Manfaat Magang**

### **1.3.1. Bagi Mahasiswa**

1. Menerapkan ilmu yang didapat di perkuliahan.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia kerja.
3. Sebagai bekal sebelum memasuki dunia kerja.
4. Melatih rasa tanggung jawab dan mentalitas mahasiswa.
5. Mendapatkan data-data sebagai bahan menyusun laporan.

### **1.3.2. Bagi STEI**

1. Memperluas jaringan kerja sama dengan perusahaan tempat penulis magang.
2. Memperkenalkan mahasiswa dengan dunia kerja.
3. Mempersiapkan sumber daya yang mampu bersaing.

### **1.3.3. Bagi Perusahaan**

1. Membina hubungan baik dengan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi.
2. Dapat meringankan pekerjaan karyawan di perusahaan.
3. Perusahaan dapat mendapatkan bantuan tenaga dari peserta yang melakukan magang.